

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Dalam dunia perekonomian saat ini, pengaruh perubahan kondisi sosial dan ekonomi serta persaingan yang ketat merupakan tantangan tersendiri yang tidak mungkin dapat dihindari oleh perusahaan. Oleh karena itu, suatu perusahaan harus mampu mengambil langkah-langkah strategis untuk memenangkan pasar, sebab perusahaan sebagai salah satu unit ekonomi, biasanya bertujuan mengejar keuntungan yang maksimal dengan mengelola semua kegiatan sebaik-baiknya.

Strategi yang tidak kalah penting dalam suatu perusahaan adalah bagaimana mengelola sumber-sumber dana dari kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan harus bisa mengoptimalkan berapa jumlah dana yang harus didapat, dari mana sumber dananya, dan bagaimana mengalokasikan dananya secara efektif dan efisien. Efektif berarti dana tertanam dalam bentuk alokasi yang tepat, sedangkan efisien berarti adanya pertimbangan antara biaya dan laba. Pengelolaan yang profesional ditunjang dengan modal yang memadai disertai dengan strategi yang tepat merupakan sesuatu yang mutlak harus dilakukan.

Pasar modal merupakan salah satu sarana untuk mengatasi permasalahan liquiditas perusahaan sekaligus sebagai sarana investasi bagi pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana. Salah satu instrument utama dalam menganalisis kondisi fundamental perusahaan adalah informasi keuangan, karena di dalamnya mencerminkan kondisi kesehatan serta prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Investasi pada pasar modal termasuk dalam kategori investasi yang liquiditasnya tinggi sehingga penting bagi emiten untuk memperhatikan kepentingan pemilik modal yaitu dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas fungsi-fungsi keuangan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, sehingga dari laporan keuangan ini dapat diketahui keadaan finansial dan hasil-hasil yang dicapai perusahaan selama periode waktu tertentu, kinerja keuangan ini dapat dilihat dari likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Dalam perkembangannya, pasar modal membawa peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian. Bahkan pasar modal juga dapat dipandang sebagai salah satu barometer kondisi perekonomian suatu negara. Saat ini masyarakat semakin memandang pasar modal sebagai salah satu alternatif dalam menginvestasikan dana yang dimilikinya. Hal ini terbukti dengan semakin maraknya kegiatan-kegiatan di pasar modal.

Sejak bulan Agustus, pasar keuangan di Indonesia dan negara-negara lain se-kawasan, mengalami dampak buruk dari peningkatan ketidakpastian prospek dari zona Euro dan AS. Pada awal bulan Agustus, pemicunya adalah penurunan peringkat hutang negara AS oleh Standard and Poor's. Dari awal bulan September terjadi penurunan bertahap yang lebih jauh di pasar saham domestik, beberapa peningkatan yield obligasi dan melemahnya kurs tukar mata uang. Indeks harga saham kemudian jatuh dengan tajam, sebesar 8,9 persen, pada tanggal 22 September 2011. Penurunan ini adalah penurunan harian yang paling besar sejak bulan Oktober 2008 dan diikuti dengan pengumuman pada malam harinya mengenai "Operation Twist" oleh Bank Sentral Amerika Serikat bersama-sama dengan pernyataan yang menyebutkan adanya risiko penurunan yang signifikan terhadap prospek perekonomian global. Secara keseluruhan, sejak Triwulanan edisi Juni 2011 (yaitu sejak 15 Juni hingga 27 September) saham-saham Indonesia telah turun sebesar 8,4 persen sementara Rupiah mengalami depresiasi sebesar 4,3 persen terhadap dolar AS. Akan tetapi penurunan tersebut berasal dari nilai yang tertinggi dari harga aset domestic. (The Word Bank.com)

Dalam banyak prediksi para analis, disebutkan bahwa tahun 2012-2013 adalah masa yang cukup baik bagi pertumbuhan ekonomi

Indonesia. Secara berturut-turut pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh pada kisaran 5,5%-6,5% bahkan ketika krisis eropa sedang memanas lagi usai krisis pada 2008.(manajemenproyekindonesia.com)

Menurut Raja Lambas J. Pangabean (2005) yang meneliti tentang Analisis Perbandingan Korelasi EVA Dan ROE terhadap Harga Saham LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia, dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa EVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Noer Sasongko dan Nila Wulandari (2006) yang meneliti tentang Pengaruh EVA Dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham, dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan EVA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Meilinda Haryuningputri dan Endang Tri Widyarti (2012) yang meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas Dan EVA Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Manufaktur Di BEI Tahun 2007-2010, dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa EVA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham dan EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Chan Kok Thim dkk (2012) yang meneliti tentang Stock Performance Of The Property Sector in Malaysia, dimana hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana penelitian sebelumnya memakai obyek penelitian pada perusahaan Manufaktur dan perusahaan LQ 45, namun dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitiannya adalah perusahaan BUMN yang Go Public.

Berdasarkan latar belakang masalah dan gap research tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai : “ **Analisis Pengaruh EVA, EPS, Dan BEP Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012** ”

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini :

- a. Apakah EVA, EPS, dan BEP secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.
- b. Apakah Economic Value Added (EVA) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.
- c. Apakah Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.
- d. Apakah Basic Earning Power (BEP) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.

I.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh EVA, EPS, Dan BEP secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh Basic Earning Power (BEP) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012.

I.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut :

a. Manfaat praktis

1. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan masukan kepada manajemen perusahaan, khususnya perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menilai kinerja perusahaan dan menganalisa atau menilai kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Investor

Untuk memberikan masukan dan menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

b. Manfaat teoritis

1. Bagi Akademisi

Untuk memberikan kontribusi ilmiah dan tambahan bukti empiris dalam bidang keuangan berkaitan dengan pengetahuan pasar modal khususnya harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian dan merupakan wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

3. Bagi Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan teori bagi penelitian selanjutnya.